

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN Studi Kasus : PT. MITRA JASA INDONESIA

Sartika Rizky Moromukti¹, Maryam²

^{1,2}Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Co Responden Email: ririsrizky12@gmail.com ¹, mar290@ums.ac.id ²

Article history

Received June 10, 2021

Revised July 20, 2021

Accepted July 27, 2021

Available online July 30, 2021

Keywords

Salary,

Personnel,

Data Collection,

Company.

Abstract

PT. Mitra Jasa Indonesia is a company engaged in services in the city of Surakarta. Work activities carried out in the company PT. Mitra Jasa Indonesia includes data collection on employee personal data, type of work, salary data, data collection of incoming and outgoing letters, and data collection on clients who cooperate with the company, from salary data can be printed in the form of salary slips and incoming mail data can be printed. Data collection is still manual that is relying on Ms. Word and Ms. Excel and also the general ledger as a backup of the data. The personnel information system is designed based on manual data collection activities from the company, with the aim that the company can develop according to the modern era where companies need a data collection information system in order to facilitate the work of activities. The Personnel Information System is designed with the Waterfall method and the website-based PHP programming language. The results of the personnel information system are able to record all information in the form of employee information, incoming and outgoing letters, types of work, client partners, and salary calculations for employees, so that the process is more effective, efficient, and maintains the integrity of company data.

Riwayat

Diterima 10 Juni 2021

Revisi 20 Juli 2021

Disetujui 27 Juli 2021

Terbit 30 Juli 2021

Kata Kunci

Gaji,

Kepegawaian,

Pendataan,

Perusahaan.

Abstrak

PT. Mitra Jasa Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa di Kota Surakarta. Kegiatan pekerjaan yang dilakukan di perusahaan PT. Mitra Jasa Indonesia antara lain yaitu pendataan mengenai data diri karyawan, jenis pekerjaan, data gaji, pendataan surat keluar masuk, dan pendataan mengenai client yang bekerjasama dengan perusahaan, dari data gaji dapat dicetak berupa slip gaji dan data surat masuk dapat dicetak. Pendataan masih manual yaitu mengandalkan Ms. Word maupun Ms. Excel dan juga buku besar sebagai backup dari data. Sistem informasi kepegawaian dirancang berdasarkan dari kegiatan pendataan secara manual dari perusahaan, dengan tujuan agar perusahaan dapat berkembang sesuai era modern dimana perusahaan perlu adanya sebuah sistem informasi pendataan agar dapat mempermudah dalam pengerjaan kegiatan. Sistem Informasi Kepegawaian dirancang dengan metode Waterfall dan bahasa pemrograman PHP yang berbasis website. Hasil dari sistem informasi kepegawaian mampu mendata seluruh informasi berupa informasi karyawan, surat keluar masuk, jenis pekerjaan, partner client, dan perhitungan gaji untuk karyawan, sehingga proses lebih efektif, efisien, serta menjaga integritas data perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi sangat pesat dapat dilihat secara jelas pada era modern ini, hampir seluruh bidang kegiatan menggunakan sebuah sistem untuk menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Sistem informasi dapat dinilai sebagai jalan keluar untuk mempermudah pengerjaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan secara maksimal. Sebuah sistem informasi memiliki komponen

yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang dapat memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009).

Sistem informasi memiliki lima sumber daya antara lain Manusia, Perangkat keras, Perangkat lunak, Data, dan Jaringan. Kelima komponen tersebut merupakan hal penting pada saat merancang sebuah sistem informasi untuk

mencapai kualitas yang baik. Salah satu bidang yang dapat menggunakan sistem informasi dan mencakup kelima komponen tersebut, salah satunya yaitu sistem informasi di bidang kepegawaian. Efektifitas sistem informasi kepegawaian antara lain pendataan mengenai karyawan, pekerjaan, *partner client*, surat keluar masuk, gaji hingga melakukan cetak slip gaji karyawan. Studi kasus pada penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Mitra Jasa Indonesia. Saat ini perusahaan dalam sistem pendataan masih menggunakan konsep secara manual, proses pendataan perusahaan meliputi data diri karyawan, jenis pekerjaan, data gaji, data surat keluar masuk, cetak slip gaji, dan juga terdapat data mengenai *client* yang bekerjasama, proses tersebut hanya mengandalkan *software Ms. Word* maupun *Ms. Excel* dan buku besar. Saat ini kegiatan pendataan belum berjalan maksimal karena pada saat proses pendataan tidak terarah, contohnya pada *software Ms. Word* ataupun *Ms. Excel* yang hanya dipergunakan untuk pendataan mengenai data diri karyawan, data pekerjaan, data surat keluar masuk, cetak slip gaji, data *partner client*, sedangkan buku besar untuk proses penghitungan dari gaji karyawan serta data penggajian dari karyawan.

Sebagaimana proses pendataan hanya menggunakan *Ms. Word*, *Ms. Excel*, maupun buku besar belum maksimal hal tersebut dirasakan kurang maksimal dikarenakan banyaknya data mengenai perusahaan yang harus di catat untuk arsip perusahaan (Astari et al., 2019). Proses pendataan menggunakan sistem manual akan mempengaruhi kualitas dari perusahaan, dan mengurangi kepercayaan dari karyawan terhadap perusahaan itu sendiri, terkandung dalam proses penggajian tersebut sering terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Fathur & Mamun, 2019) mengenai rancang bangun sistem informasi kepegawaian, dalam penelitiannya sistem informasi tersebut memiliki masalah mengenai proses administrasi kepegawaian masih dilakukan melalui pencatatan di buku besar dan penyimpanan berkas dalam bentuk dosir sehingga membutuhkan banyak buku dan mempersulit dalam pencarian informasi karena banyaknya data pegawai. Adanya permasalahan tersebut, peneliti merancang sistem dengan menampilkan data dari pegawai, riwayat pendidikan, riwayat kepangkatan,

riwayat jabatan hingga data penghargaan, dan hukuman pegawai, selain itu sistem informasi ini juga mengakomodir para pimpinan jabatan untuk dapat melihat informasi pegawai yang berada dibawah tanggungjawabnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tani et al., 2018) mengenai sistem informasi kepegawaian, yang mengacu pada permasalahan mengenai penggajian yang masih beroperasi secara manual, dengan merancang sistem yang dapat diakses secara *online* serta dapat mengelola data pegawai meliputi gaji, absen, dan jadwal kerja di perusahaan tersebut. Proses pengolahan data dalam sistem dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Hidayatullah, 2018) mengenai perancangan sistem informasi penggajian, dalam objek penelitian tersebut adanya ketidak akuratnya upah dan gaji karyawan karena kesalahan pencatatan dan tidak adanya bukti slip penerimaan gaji. Solusi dari ketidak akuratan tersebut dengan merancang sistem yang dapat menampilkan fitur berupa penggajian karyawan, pinjaman karyawan, dan laporan slip gaji. Sistem ini sangat membantu dalam manajemen keuangan karena adanya proses perhitungan yang dapat meminimalisir adanya kesalahan perhitungan dan juga efisien waktu hingga kerahasiaan dan keakuratan data lebih terjamin.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian merancang suatu sistem dengan fitur data diri karyawan, jenis pekerjaan, data gaji, data surat keluar masuk, cetak slip gaji, dan juga terdapat data mengenai *client* yang bekerjasama dengan perusahaan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Tujuan perancangan sistem informasi ini adalah merancang dan membangun suatu sistem kepegawaian berbasis web untuk mempermudah pengerjaan pendataan yang dibutuhkan perusahaan, meningkatkan kualitas kinerja dari sisi manajemen perusahaan, meminimalisir terjadinya ketidakpercayaan antara karyawan dengan perusahaan karena kesalahan perhitungan dalam penggajian. Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran terhadap peneliti yang mempunyai konsep sistem informasi kepegawaian.

Sistem informasi kepegawaian PT. Mitra Jasa Indonesia dirancang dengan memiliki fitur berupa pendataan berupa data diri karyawan, data mengenai keluar masuknya surat, jenis

pekerjaan, *partner client*, dan perhitungan gaji untuk karyawan sehingga proses lebih efektif, efisien, menarik serta menjaga integritas dari perusahaan. Sistem informasi kepegawaian ini dirancang menggunakan metode *waterfall*, sistem manajemen basis data berupa MySQL, dan menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis *website*.

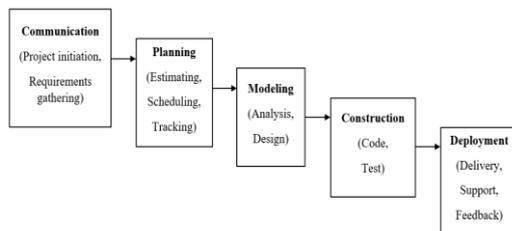
METODE

Objek Penelitian

PT. Mitra Jasa Indonesia merupakan perusahaan di bidang jasa di Kota Surakarta. Perusahaan menyediakan jasa berupa tenaga Cleaning Service, Security, Teller Bank, Driver, dll.

Metode Penelitian

Model *waterfall* ialah model klasik yang memiliki sifat sistematis, berurutan dalam perancangan suatu *software* (Pressman, 2002). Metode *Waterfall* digunakan untuk melakukan rancang bangun sistem informasi kepegawaian yang ada di PT. Mitra Jasa Indonesia. Metode ini dijalankan mulai dari *communication* hingga *deployment* dapat dilihat jelas pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall* (Pressman, 2002)

Communication

Komunikasi yang dilakukan untuk merancang sistem ini yaitu dengan wawancara dan studi pustaka terhadap jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sistem yang dirancang. Hasil dari komunikasi menghasilkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk merancang sistem, antara lain :

1. Kebutuhan Fungsional

Perancangan sistem informasi kepegawaian, menghasilkan kebutuhan fungsional sebagai berikut :

- Sistem mampu mengelola data karyawan, data surat keluar masuk, data pekerjaan, data gaji, dan data partner client.
- Sistem dapat mencetak laporan berupa slip gaji.

2. Kebutuhan Non Fungsional

Perancangan sistem informasi kepegawaian, menghasilkan kebutuhan non fungsional sebagai berikut :

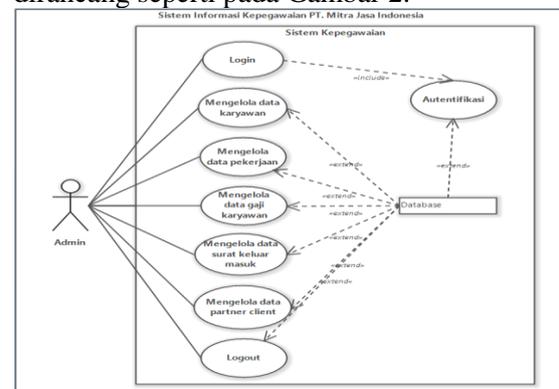
- Sistem mempunyai *interface* yang sederhana, praktis dan mudah untuk digunakan oleh admin.

Planning

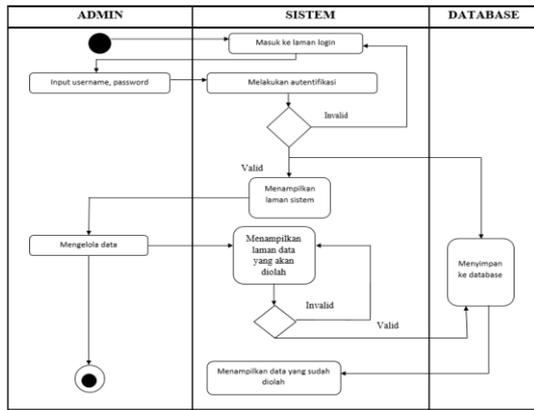
Tahap perencanaan menjelaskan mengenai perkiraan komponen-komponen *software* dan *hardware* yang diperlukan untuk merancang sebuah sistem, penjadwalan dalam proses pengerjaan juga ditentukan pada tahap ini. Komponen yang diperlukan dalam merancang sistem ini antara lain komputer, *print*, *Microsoft Windows*, bahasa pemrograman PHP, text editor. Penjadwalan proses pengerjaan sistem berdasarkan tahapan pada alur metode *waterfall*.

Modeling

Tahapan modeling terdapat tahap perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang mengacu pada perancangan struktur data, Pengujian ini melibatkan pengecekan unit-unit aplikasi sebagai sebuah peralatan yang diharapkan memiliki masukan dan keluaran tertentu. *software*, *interface*, dan algoritma program. Penerapan ide rancang bangun dari sistem kepegawaian memberika solusi dari permasalahan yang ditemui dengan pemodelan *use case diagram*, Desain database fisik, dan *activity diagram*. Aktor yang berperan dalam sistem adalah admin yang kemudian harus melakukan login terlebih dahulu, kemudian admin dapat mengelola data karyawan, data surat keluar masuk, data pekerjaan, data gaji karyawan, data partner client dengan cara tambah, edit, hapus, dan cetak pada sistem yang dirancang seperti pada Gambar 2.

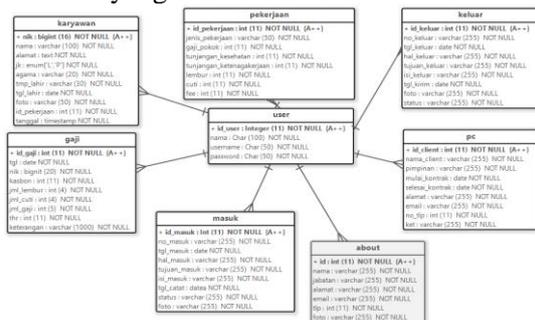


Gambar 2. *Use Case Diagram*



Gambar 3. Activity Diagram

Gambar 3 merupakan *activity diagram*, yang dilakukan admin sebagai *actor* haruslah login dengan menginputkan *username* dan *password*. Setelah itu, sistem akan melakukan proses autentifikasi, jika proses autentifikasi tersebut gagal maka akan kembali ke laman login, jika proses valid sistem akan menampilkan laman utama, yang kemudian admin data mengelola data-data yang ada pada sistem. Admin dapat mengelola data berupa melihat, input, edit, hapus, dan ada fitur cetak laporan pada laman gaji. Jika admin ingin mengelola data, maka sistem akan menampilkan laman data yang akan diolah, jika data yang diolah valid maka data tersebut menuju ke database untuk diarsipkan kemudian sistem akan menampilkan data yang sudah diolah, jika invalid sistem akan menampilkan laman data yang akan diolah oleh admin.



Gambar 4. Desain database fisik

Gambar 4 memiliki delapan datatable yang terdapat pada database masing-masing datatable memiliki *primary key* dan *object*. Jika diamati pada Gambar 4 datatable sebagai admin dari sistem yang dirancang, sistem dapat diakses oleh satu admin yang kemudian admin tersebut dapat mengkases dan mengelola dari datatable karyawan, surat keluar, surat masuk, pekerjaan, gaji, dan *client*.

Construction.

Tahapan ini merupakan proses dari desain menjadi code dengan Bahasa pemrograman PHP, *database MySQL*, text editor berupa *Visual Studio Code*. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian dengan *blackbox testing* dan *System Usability Scale (SUS)*. *Blackbox Testing* tipe pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak (Krismadi et al., 2019). Pengujian *blackbox* mencari kesalahan antara lain fungsi yang tidak benar, kesalahan *interface*, kesalahan struktur data, kesalahan dalam pengerjaan. Selain itu dilakukan pengujian *usability* menggunakan *usability scale*. Salah satu metode pengujian *usability* yang paling populer adalah *system usability scale*. Pada pendekatan SUS ini, pengujian *usability* yang menitikberatkan pada sudut pandang pengguna akhir, sehingga hasil evaluasi bisa lebih sesuai dengan keadaan nyata (Ningsih et al., 2019). Kelebihan dari metode ini adalah responden mampu mengerti dengan mudah, tidak membutuhkan responden dalam jumlah banyak akan tetapi memiliki akurasi yang tinggi, dan dengan pengujian ini dapat diketahui bahwa aplikasi mempunyai nilai kebergunaan atau tidak (Komalasari & Ulfa, 2020).

Deployment.

Tahapan implementasi *software* terhadap perusahaan, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software* berdasarkan *feedback* yang diberikan kepada perusahaan dengan tujuan sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan menghasilkan sebuah sistem informasi kepegawaian yang bertempat di PT. Mitra Jasa Indonesia yang hanya dapat diakses oleh admin dari perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari hasil yang diperoleh dari perancangan sistem ini.

Hasil Tampilan Sistem

Login

Login admin adalah halaman ketika akan masuk ke sebuah sistem agar dapat mengakses keseluruhan sistem, pada halaman login harus menginputkan *username* dan *password* untuk

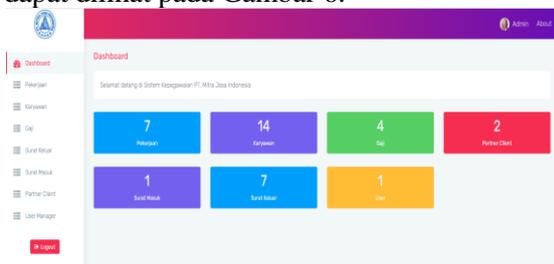
menuju ke halaman berikutnya. Halaman utama ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Login

Dashboard

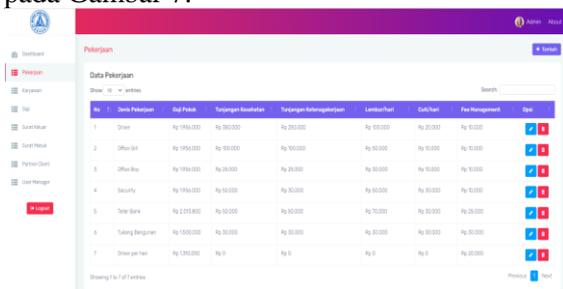
Tampilan *dashboard* menampilkan jumlah data dari fitur pekerjaan, karyawan, gaji, *partner client*, surat keluar masuk, dan user yang telah di inputkan. Tampilan *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Dashboard

Pekerjaan

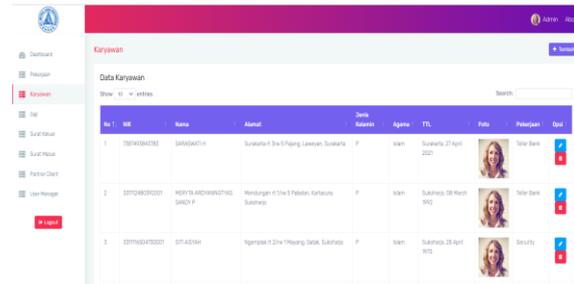
Data pekerjaan berisi mengenai jenis pekerjaan serta pendapatan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan ketenagakerjaan, lebur, cuti, serta *fee management* di setiap pekerjaan, yang terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. Data Pekerjaan

Karyawan

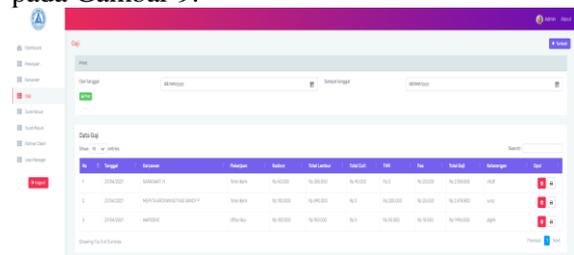
Data karyawan berisi mengenai data pribadi karyawan berupa nik, nama, alamat, jenis kelamin, agama, tempat tanggal lahir, foto seta pekerjaan. Admin dapat mengubah data berupa edit atau hapus data. Data karyawan terdapat pada Gambar 8.



Gambar 8. Data Karyawan

Gaji

Data gaji menampilkan pendapatan per karyawan, berupa tanggal input data, nama karyawan, pekerjaan, kasbon, total lembur, total cuti, thr, *fee*, total gaji yang diterima, dan keterangan. Admin dapat mencetak slip gaji maupun mencetak seluruh penggajian berdasarkan tanggal yang di masukkan, untuk di serahkan pada karyawan. Data gaji terdapat pada Gambar 9.



Gambar 9. Data Gaji

Slip gaji output dari sistem yang menampilkan rincian data gaji yang diterima oleh karyawan. Data slip gaji berisi tanggal, nama, pekerjaan, gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan ketenagakerjaan, lebur, cuti, kasbon, thr, *fee management* dan jumlah perhitungan dari seluruh pendapatan. Slip gaji dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Slip Gaji

Laporan penggajian merupakan output dari sistem yang berbasis kumpulan data gaji dari keseluruhan karyawan berdasarkan tanggal yang di input. Isi dari laporan penggajian yaitu tanggal, nama, pekerjaan, kasbon, total lembur,

total cuti, thr, *fee management*, total gaji dan, keterangan. Laporan gaji mengacu pada Gambar 11.

Laporan Penggajian
Dari tanggal : 2021-04-25 Sampai tanggal : 2021-05-25

No	Tanggal	Karyawan	Pekerjaan	Kasbon	Total Lembur	Total Cuti	THR	Fee	Total Gaji	Keterangan
1	27/04/2021	SARASWATHI	Teller Bank	Rp.40.000	Rp.350.000	Rp.90.000	Rp.0	Rp.25.000	Rp.2.108.800	staff
2	27/04/2021	MERYTAARDYANNINGTYAS SANDY P	Teller Bank	Rp.100.000	Rp.490.000	Rp.0	Rp.200.000	Rp.25.000	Rp.2.478.800	manj
3	27/04/2021	WARSONO	Office Boy	Rp.100.000	Rp.150.000	Rp.0	Rp.50.000	Rp.10.000	Rp.1.996.000	adipk

Sembata, 25 May 2021
Owner

Handi S

Gambar 11. Laporan Penggajian

Surat Keluar

Surat keluar adalah surat yang dibuat yang kemudian ditujukan oleh organisasi maupun perusahaan dari pihak lain. Data surat keluar terdiri dari nomer surat, tanggal surat, hal, tujuan isi, tanggal kirim, status pengiriman dari surat tersebut dan juga terdapat lampiran dokumen yang terdapat pada opsi yang kemudian dapat di unduh. Tampilan surat pada *action* tambah pada kolom status memiliki 3 *value* yaitu diterima artinya surat disetujui oleh kedua belah pihak, kemudian menunggu artinya surat sedang menunggu keputusan dari pihak yang bersangkutan, sedangkan menolak artinya surat ditolak oleh pihak yang bersangkutan. Tampilan surat keluar dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Data Surat Keluar

Surat Masuk

Surat masuk adalah surat yang diterima oleh perusahaan atau organisasi yang dikirim oleh pihak lain. Data surat masuk terdiri dari nomer surat, tanggal surat, hal, tujuan isi, tanggal pencatatan, status dari surat tersebut dan juga terdapat lampiran dokumen yang terdapat pada opsi yang kemudian dapat di unduh. Surat masuk ditujukan pada Gambar 13.

Gambar 13. Surat Masuk

Partner Client

Pengertian partner client adalah perusahaan atau organisasi yang melakukan kerjasama antarsesama, data partner client terdiri dari profil dari perusahaan dan juga adanya lampiran kontrak kerja. Dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14. Data Partner Client

Pengujian

Pengujian Blackbox

Pengujian *blackbox* merupakan teknik pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem. Pengujian kotak hitam berfokus pada input untuk sistem dan output yang diharapkan untuk setiap input. Metode pengujian ini didasarkan pada persyaratan dan spesifik perangkat lunak (Mahardikawati & Nugiyatna, 2020). Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua fitur fungsional dapat berjalan dengan baik, seperti penjelasan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox*

No	Test Case	Status
1	Login	Valid
2	Menu Pekerjaan	Valid
3	Menu Karyawan	Valid
4	Menu Gaji	Valid
5	Menu Surat Keluar	Valid
6	Menu Surat Masuk	Valid
7	Menu Partner Client	Valid
8	Menu User Manager	Valid

3.2.2 Pengujian System Usability Scale (SUS)

Metode SUS merupakan sebuah standar kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna atau user dalam menggunakan sebuah sistem. SUS juga dikenal "*quick and dirty*" pada pengukuran kepuasan pengguna yang artinya penggunaan kuesioner SUS sangat cepat dan data yang dihasilkan dapat dipercaya (Arwaz et al., 2019)

Sistem ini diujikan kepada 30 orang yang terdiri dari 1 admin dari PT. Mitra Jasa Indonesia dan 29 orang masyarakat umum yang mendapatkan kuisioner. Kuisioner berisi untuk diisi mengenai pernyataan seputar fitur-fitur sistem sesuai pada Tabel 2.

Tabel 2. Pernyataan mengenai *System Usability Scale* (SUS)

Kode	Penyataan <i>System Usability Scale</i>
R1	Saya akan sering menggunakan sistem ini
R2	Saya kurang memahami cara kerja dari sistem ini
R3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan
R4	Saya membutuhkan bantuan untuk mengoperasikan sistem ini
R5	Saya merasa fitur pada sistem berjalan dengan baik
R6	Saya merasa sistem ini banyak yang tidak konsisten
R7	Saya merasa orang lain dapat memahami cara penggunaan sistem ini
R8	Saya merasa sistem ini terlalu rumit untuk di operasikan
R9	Saya akan menggunakan sistem ini
R10	Saya perlu membiasakan diri sebelum mengoperasikan sistem ini

Kuisioner SUS menggunakan 5 poin skala Likert. Responden diminta untuk memberikan penilaian “Sangat tidak setuju”, “Tidak setuju”, “Netral”, “Setuju”, dan “Sangat setuju” atas 10 item pernyataan SUS sesuai dengan penilaian subyektifnya. Jika responden merasa tidak menemukan skala respon yang tepat, responden harus mengisi titik tengah skala pengujian (Brooke, 1996)

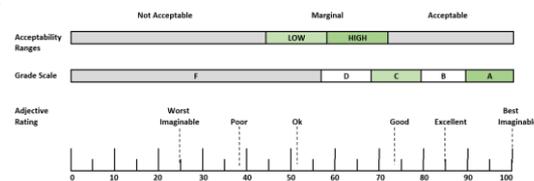
Setiap item pernyataan memiliki skor kontribusi. Setiap skor kontribusi item akan berkisar antara 0 hingga 4. Untuk item 1,3,5,7, dan 9 skor kontribusinya adalah posisi skala dikurangi 1. Untuk item 2,4,6,8, dan 10, skor kontribusinya adalah 5 dikurangi posisi skala. Kalikan jumlah skor kontribusi dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan system usability. Skor SUS berkisar dari 0 hingga 100 (Brooke, 1996). Perhitungan SUS dapat dilihat pada persamaan 1.

Skor SUS

$$= \left(\begin{matrix} (R1 - 1) + (5 + R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + \\ (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + \\ (R9 - 1) + (5 - R10) \end{matrix} \right) * 2.5 \quad (1)$$

Persamaan 1. Persamaan Skor SUS

Dari skor SUS yang didaapat, sistem dapat dinyatakan acceptable (dapat diterima) atau not acceptable (tidak dapat diterima). Maka dapat dilakukan dengan mencocokkan nilai hasil dari pengujian dengan ketentuan penilaian sesuai pada Gambar 16.



Gambar 16. Penilaian Skor SUS

Setelah dilakukan penyebaran kuisioner kepada responden, maka diperoleh hasil perhitungan sebesar 71.33 dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Studi Kasus PT. Mitra Jasa Indonesia termasuk dalam kategori baik dan dapat diterima.

KESIMPULAN

Sistem informasi kepegawaian PT. Mitra Jasa Indonesia dirancang memiliki fitur pendataan berupa data diri karyawan, data mengenai keluar masuk surat, jenis pekerjaan, *partner client*, dan perhitungan gaji untuk karyawan. Sistem informasi kepegawaian dirancang menggunakan metode *waterfall*, sistem manajemen basis data berupa MySQL, dan bahasa pemrograman PHP berbasis *website*. Berdasarkan hasil uji *blackbox*, sistem yang dibuat mempunyai fitur sesuai dengan apa yang diinginkan. Berdasarkan uji SUS, sistem mendapatkan skor sebesar 71.33 yang berarti sistem termasuk dalam kategori baik dan dapat diterima. Sistem ini diharapkan mampu menjadi sebuah sistem informasi untuk mempermudah pengerjaan pendataan agar proses lebih efektif, efisien, menarik yang dibutuhkan perusahaan, meningkatkan kualitas kinerja, menjaga integritas dari sisi manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwaz, A. A., Kusumawijaya, T., Putra, R., Putra, K., & Saifudin, A. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Seleksi Pemenang Tender Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 2(4), 130. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v2i4.3708>
- Astari, Z., Pibriana, D., & Rusbandi, R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Bakri Karya Sarana Batam. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 226–242. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v5i2.148>
- Brooke, J. (1996). Sus: a “quick and dirty” usability. *Usability Evaluation in Industry*, 189.
- Fathur, R., & Mamun, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pegawai (Simpeg) Berbasis Web Pada Kementerian Ppn/Bappenas. *IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security*, 8(4), 1–8.
- Komalasari, D., & Ulfa, M. (2020). Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 257–265. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.687>
- Krismadi, A., Lestari, A. F., Pitriyah, A., Mardangga, I. W. P. A., Astuti, M., & Saifudin, A. (2019). Pengujian Black Box berbasis Equivalence Partitions pada Aplikasi Seleksi Promosi Kenaikan Jabatan. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 2(4), 155–161.
- Mahardikawati, R. P., & Nugiyatna. (2020). Information System of Small and Medium Enterprises Government of Boyolali Webiste Based. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(2), 53–60.
- Mulyanto, A. (2009). Sistem Informasi konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 1, 1–5.
- Ningsih, S. R., Suryani, A. I., & Aulia, P. (2019). Aplikasi E-Task Berbasis Student Center Learning Pada Matakuliah Manajemen Proyek Sistem Informasi. *Techno.Com*, 18(1), 37–49. <https://doi.org/10.33633/tc.v18i1.2064>
- Pressman, R. S. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta: Andi.
- Susanti, M., & Hidayatullah, R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Penggajian Untuk Membantu Manajemen Keuangan Dalam Pengolahan Usaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 416–421. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.33>
- Tani, E., Bagre, B., & Adam, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB. *Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi 2018 SENSITEK 2018*, 1(1), 368–372. <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sensitek/article/view/340/32>